

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

Balai Pengujian Perkeretaapian Bekasi bertempat di Jl. Pusdiklat Raya, RT.009/RW.003, Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143. Secara astronomi, Kota Bekasi terletak antara 106°48'28" - 107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6" - 6°30'6" Lintang Selatan. Kondisi alam Kota Bekasi merupakan daerah dataran dengan kemiringan antara 0 - 2 % dan ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut.

Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 213,10 km² yang terbagi menjadi 12 kecamatan. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Mustika Jaya yaitu 24,76 km² dan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Pondok Melati yaitu 11,02 km². Daftar kecamatan yang ada di wilayah administrasi Kota Bekasi tercantum pada **Tabel II.1**.

Tabel II. 1 Daftar Luas Per Kecamatan Wilayah Administrasi Kota Bekasi

Wilayah Kecamatan	Luas Wilayah (m ²)	
	2017	2018
Pondokgede	1.629	1.592
Jatisampurna	1.449	1.954
Pondok Melati	1.857	1.180
Jatiasih	2.200	2.427
Bantargebang	1.704	1.844
Mustika Jaya	2.473	2.642
Bekasi Timur	1.349	1.463
Rawalumbu	1.567	1.685
Bekasi Selatan	1.496	1.606
Bekasi Barat	1.889	1.493
Medansatria	1.471	1.188

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023

Wilayah Kota Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi
2. Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
4. Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

B. Wilayah Administratif

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi merupakan salah satu kota terbesar yang berada di Indonesia. Kota Bekasi merupakan bagian dari Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi). Wilayah administrasi Kota Bekasi terdiri dari 12 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu Pondokgede (17,43 km²), Jatisampurna (20,19 km²), Pondok Melati (11,02 km²), Jatiasih (24,26 km²), Bantar gebang (19,24 km²), Mustika Jaya (24,76 km²), Bekasi Timur (14,64 km²), Rawalumbu (16,85 km²), Bekasi Selatan (15,81 km²), Bekasi Barat (14,9 km²), Medan Satria (13,21 km²), serta Bekasi Utara (20,81 km²).

C. Kondisi Demografis

Pada tahun 2022 penduduk Kota Bekasi Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2022 (SP2022) diperkirakan sebanyak 2.590.257 jiwa, Dimana 1.304.296 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.285.961 jiwa berjenis kelamin perempuan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kepadatan penduduk Kota Bekasi juga ikut bertambah. Dengan luas wilayah Kota Bekasi 213,12 km² memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dari 12 Kecamatan, 9 di antaranya memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 10.000 jiwa/km². Kecamatan Bekasi Barat menjadi daerah terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 19.000 jiwa/km².

Berdasarkan sex ratio dalam kUrun waktu 2021-2022, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, terlihat dari nilai sex ratio lebih besar dari 100, yaitu 101 di tahun 2022 yang menunjukkan bahwa dari 100 penduduk perempuan, terdapat 101 penduduk laki-laki. Berdasarkan kelompok umur 15-64 tahun mendominasi jumlahnya yang mencapai 1.848.593 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2022, Kecamatan Bekasi Utara memiliki jumlah penduduk terbanyak sebesar 343,14 ribu jiwa, kemudian Kecamatan Bekasi Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 285,41ribu jiwa. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kecamatan Bantar Gebang yang memiliki jumlah penduduk mencapai 109,4 ribu jiwa.

D. Gambaran Umum Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai bagian integral dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian baru terbentuk di tahun 2015 bersamaan dengan Gedung milik Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi Bekasi. Balai Pengujian Perkeretaapian berlokasi di Jalan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat.



Gambar II. 1 Denah Balai Pengujian Perkeretaapian

Sumber: Tim PKL Balai Pengujian Perkeretaapian, 2024

1. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian
 - a. Kedudukan

Balai Pengujian Perkeretaapian Bekasi merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sebagaimana yang dipimpin oleh seorang kepala balai.

b. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan pengujian sarana, prasarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian.

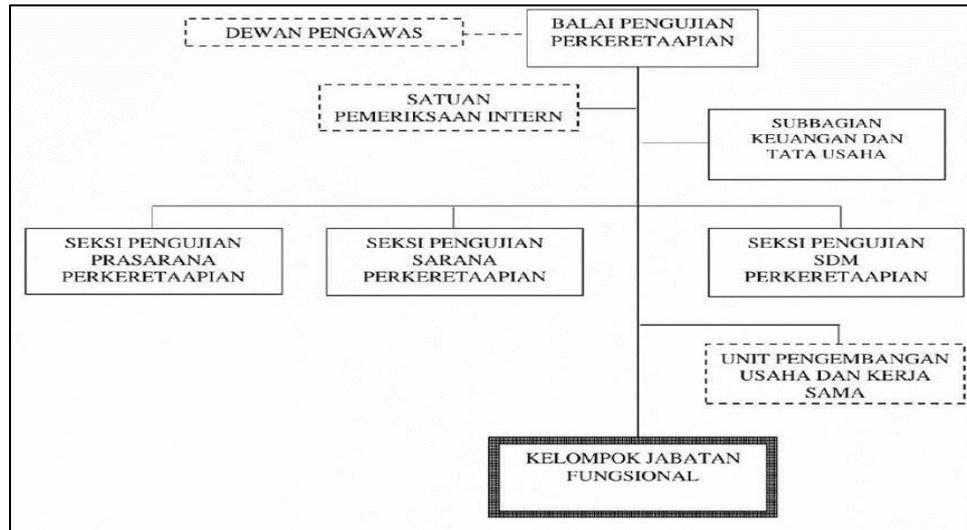
c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis, dan rencana bisnis anggaran;
- 2) Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala prasarana Perkeretaapian;
- 3) Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana Perkeretaapian;
- 4) Pelaksanaan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang Perkeretaapian;
- 5) Pelaksanaan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana Perkeretaapian lainnya;
- 6) Pelaksanaan analisis isu actual perkembangan Perkeretaapian;
- 7) Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan Kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian Perkeretaapian
- 8) Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- 9) Pelaksanaan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
- 10) Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, serta evaluasi dan pelaporan.

2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki susunan organisasi, yakni Subbagian Tata Usaha, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, Kelompok Jabatan Fungsional, Satuan Pemeriksaan Intern dan Unit Pengembangan Usaha dan Kerja sama.



Gambar II. 2 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023

3. Wilayah Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan transportasi Perkeretaapian yang aman, nyaman, dan selamat. Pelaksanaan pengujian yang dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian adalah di seluruh Indonesia.

4. Arah Pengembangan Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

- a. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana Perkeretaapian melalui pengujian sarana Perkeretaapian
- b. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana Perkeretaapian melalui pengujian prasarana Perkeretaapian
- c. Penurunan angka kecelakaan transportasi Perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian atau pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana Perkeretaapian
- d. Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian

E. Kondisi Wilayah Kajian

1. Layout Balai Pengujian Perkeretaapian



Gambar II. 3 Balai Pengujian Perkeretaapian, 2024

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai dua gedung utama, Jalur Perlintasan Langsung (JPL), Gedung Simulator Awak Sarana Perkeretaapian (ASP), area parkir, mushola, dan ruang PPK.

2. Fasilitas Balai Pengujian Perkeretaapian

a. Ruang Uji Teori

Ruang uji teori adalah ruangan yang digunakan untuk melaksanakan ujian teori bagi pengguna jasa. Ruang uji teori ini dilengkapi dengan fasilitas 20 komputer dan berkapasitas sebanyak 20 orang peserta pengujian.



Gambar II. 4 Ruang Uji Teori

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

b. Ruang Uji Wawancara

Ruang wawancara adalah ruangan yang digunakan khusus untuk melakukan kegiatan wawancara antara asesor dengan pengguna jasa. Untuk saat ini, Balai Pengujian Perkeretaapian belum memiliki ruangan khusus untuk kegiatan uji wawancara.



Gambar II. 5 Ruang Uji Wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

c. Ruang/Tempat Uji Praktek

Ruang Uji Praktik adalah ruangan yang dirancang khusus bagi pengguna jasa untuk mempraktikkan kompetensi yang dimiliki.



Gambar II. 6 Pengujian Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pada **Gambar II.6** dapat terlihat Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki prasarana pengujian Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana

Perkeretaapian. Dimana lebar dari jalan rel tersebut yaitu 1067 mm serta menggunakan kombinasi bantalan kayu, beton, dan besi.



Gambar II. 7 Simulator Lokomotif

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pada **Gambar II.7** terdapat simulator lokomotif CC 203 yang digunakan untuk pelaksanaan pengujian kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian di Balai Pengujian Perkeretaapian.



Gambar II. 8 Ruang Pengujian Pemeriksa dan Perawatan Sarana

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Pada **Gambar II.8** terdapat bogie gerbong, yang digunakan untuk pengujian Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian. Dimana bogie ini terletak di dalam gedung sarana dan Sumber Daya Manusia sehingga dapat mengganggu aktivitas pegawai.

d. Ruang Uji Kesehatan

Ruang uji kesehatan adalah ruangan yang dirancang khusus untuk melaksanakan pemeriksaan Kesehatan. Pada ruang pengujian ini, dilaksanakan serangkaian tes Kesehatan seperti pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, pemeriksaan THT, tes urine, jantung, dan lain-lain. Saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian belum memiliki ruang uji kesehatan sendiri.



Gambar II. 9 Ruang Uji Kesehatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

e. Ruang Tunggu

Ruang tunggu adalah sebuah ruangan yang digunakan oleh pengguna jasa untuk menunggu giliran dalam pelaksanaan suatu pengujian.



Gambar II. 10 Ruang Tunggu Uji Wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan **Gambar II.10**, terlihat bahwa ruang tunggu untuk pelaksanaan uji wawancara memanfaatkan komponen fasilitas yang tersedia di Balai Pengujian Perkeretaapian. Komponen tersebut adalah kayu yang dilapisi dengan karpet.



Gambar II. 11 Ruang Tunggu Pengujian Fasilitas Operasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Bedasarkan **Gambar II.11** terlihat bahwa fasilitas ruang tunggu pengujian Fasilitas Operasi masih memanfaatkan fasilitas kantin di Balai Pengujian Perkeretaapian.



Gambar II. 12 Ruang Tunggu Pengujian Jalan dan Bangunan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan **Gambar II.12**, terlihat bahwa fasilitas ruang tunggu bagi pengujian jalan dan bangunan di Balai Pengujian Perkeretaapian masih memanfaatkan teras yang ada. Hal ini

menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna jasa karena minimnya pengaturan dan penataan yang memadai.

f. Fasilitas Informasi

Fasilitas layanan dan informasi dibutuhkan bagi pengguna jasa pengujian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai pengujian sumber daya manusia perkeretaapian. Selain itu, informasi baik berupa visual maupun audio menyangkut beberapa hal yang perlu diketahui pengguna jasa pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.



Gambar II. 13 Fasilitas Informasi Berupa *Speaker*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

g. Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan yang dimaksud adalah adanya perangkat CCTV yang menjamin keamanan bagi para pengguna jasa di Balai Pengujian Perkeretaapian.



Gambar II. 14 Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Berupa CCTV

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

h. Fasilitas Toilet

Fasilitas toilet disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam membuang air besar dan kecil, serta menjaga kebersihan diri. Dalam konteks pengujian, fasilitas toilet juga merupakan aspek penting dalam pemeriksaan kesehatan, yaitu untuk pengambilan sampel urine bagi pengguna jasa dalam proses pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.



Gambar II. 15 Fasilitas Toilet

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

3. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian, pengelola keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yang dilaksanakan di Balai Pengujian Perkeretaapian antara lain:

Tabel II. 2 Kompetensi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

NO	Kompetensi
1	Awak Sarana Perkeretaapian
2	Awak Sarana Perkeretaapian Khusus
3	Awak Sarana Perkeretaapian Otomatis
4	OCC
5	Pengatur Perjalanan Kereta Api
6	Pengendali Perjalanan Kereta Api
7	Penjaga Pintu Perlintasan
8	Tenaga Pemeriksa Fasilitas Operasi KA

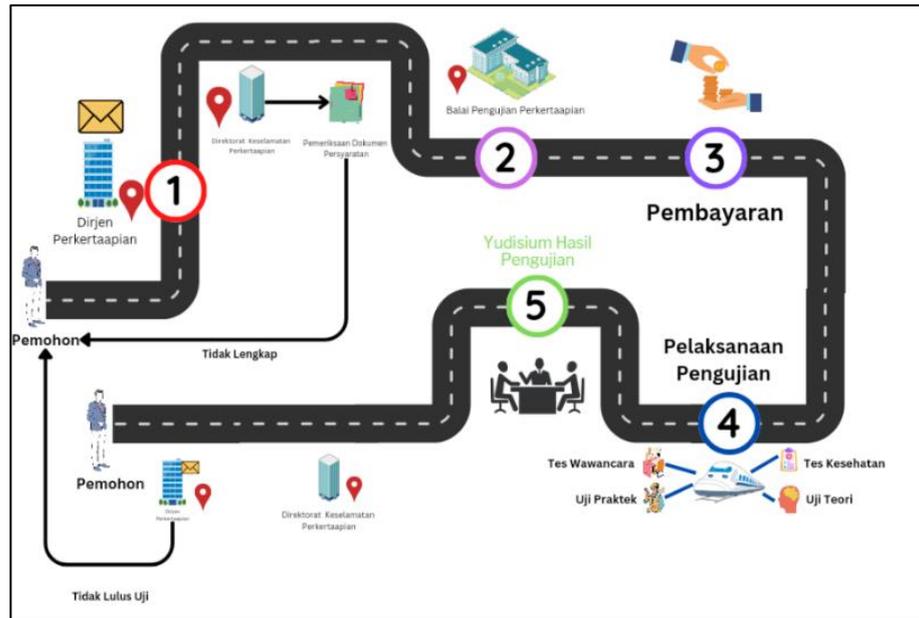
NO	Kompetensi
9	Tenaga Pemeriksa Jalur dan Bangunan KA
10	Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian
11	Tenaga Perawat Fasilitas Operasi KA
12	Tenaga Perawat Jalur dan Bangunan KA
13	Tenaga Perawat Sarana Perkeretaapian
14	Inspektur Perkeretaapian
15	Auditor Perkeretaapian
16	Penguji Sarana Perkeretaapian
17	Penguji Prasarana Perkeretaapian
18	Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian
19	Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian

Sumber: LKIP Balai Pengujian Perkeretaapian, 2023

4. Prosedur Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Prosedur pengujian SDM perkeretaapian terdapat beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Pemohon menyiapkan berkas persyaratan sesuai dengan kompetensi yang diusulkan;
- b. Pemohon mengajukan sertifikasi secara online melalui sdm.djka.dephub.go.id;
- c. Direktorat Keselamatan menerima berkas dan memverifikasi berkas permohonan yang apabila dinyatakan tidak lulus maka akan dikembalikan ke pemohon;
- d. Berkas yang sudah diverifikasi dan dinyatakan lulus oleh Direktorat Keselamatan akan diteruskan kepada Balai Pengujian Perkeretaapian, kemudian pemohon akan ditagihkan pembayaran PNBK;
- e. Pemohon melakukan pembayaran yang kemudian Direktorat Keselamatan akan mengirim berkas pengujian kepada Balai Pengujian Perkeretaapian agar dilakukan pengujian;
- f. Balai Pengujian Perkeretaapian merencanakan pengujian, menyiapkan pengujian, dan melaksanakan pengujian;
- g. Setelah pengujian selesai hasil pengujian langsung dikirimkan melalui sistem sdm.djka.dephub.go.id dan diterima oleh Direktorat Keselamatan; dan
- h. Direktorat Keselamatan menerbitkan sertifikat dan smart card terhadap pemohon yang telah dinyatakan lulus pengujian.



Gambar II. 16 SOP Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Sumber: Seksi SDM Balai Pengujian Perkeretaapian